

# MARKET HEADLINES

Jumat, 22 Mei 2026

 CIMB NIAGA

## Rencana Kebijakan Ekspor Danantara Peluang Strategis di Balik Volatilitas Pasar

Dinamika pasar domestik baru saja dikejutkan oleh rencana kebijakan radikal terkait pengelolaan ekspor komoditas strategis. Menurut berita pada Bloomberg, Perubahan yang cepat ini memicu reaksi berantai, mulai dari tekanan pada nilai tukar Rupiah hingga koreksi tajam di bursa saham yang menyentuh level terendahnya dalam satu tahun terakhir. Di balik ketidakpastian awal ini, terdapat pergeseran fundamental makroekonomi yang membuka peluang penyesuaian strategi pada instrumen reksa dana dan obligasi pemerintah.

### Mengurai Visi Danantara dan Reaksi Pasar

Pemerintah menyoroti adanya potensi kerugian negara yang masif, mencapai \$150 miliar setiap tahunnya, akibat praktik manipulasi nilai kargo atau under-invoicing.

Sebagai langkah perbaikan, entitas Danantara Sumberdaya Indonesia akan ditugaskan untuk mengelola jalur ekspor batu bara, kelapa sawit, dan nikel. Meskipun langkah mendadak ini sempat memicu kebingungan, manajemen menegaskan bahwa entitas baru ini akan bertindak murni sebagai operator bisnis yang mengedepankan transparansi, bukan sebagai regulator tambahan.

Pemerintah berjanji untuk terus menyerap aspirasi pelaku pasar agar kebijakan yang ditargetkan beroperasi penuh pada bulan Januari ini tetap memberikan nilai tambah bagi semua pihak.

### Fokus utama, Skala Operasi dan Sistem Kerja Danantara Sumberdaya Indonesia

- **Sentralisasi Pengiriman Ekspor.** Danantara Sumberdaya Indonesia akan bertugas mengelola dan mengarahkan jalur pengiriman ekspor komoditas strategis nasional. Pada tahap awal, implementasi kebijakan ini akan difokuskan secara khusus pada komoditas batu bara dan minyak kelapa sawit mentah. Komoditas nikel juga telah ditetapkan untuk masuk dalam jalur pengelolaan entitas ini.
- **Mencegah Kebocoran Negara.** Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memberantas praktik manipulasi nilai kargo saat pelaporan ekspor. Presiden Prabowo mengemukakan bahwa praktik tersebut memicu kerugian negara yang nilainya mencapai \$150 miliar setiap tahun. Lembaga ini dirancang untuk mendongkrak tingkat transparansi, akuntabilitas, serta kemudahan pelacakan rantai pasok komoditas.
- **Berperan sebagai Operator.** Pandu Sjahrir selaku eksekutif Danantara menegaskan pada interview di Bloomberg TV bahwa entitas ini tidak akan berfungsi sebagai regulator, melainkan murni beroperasi sebagai entitas bisnis di bawah naungan sovereign wealth fund. Untuk menyamai standar tata kelola korporat yang tinggi, lembaga ini akan merekrut talenta terbaik langsung dari industri dan pelaku pasar. Detail lebih lanjut mengenai regulasi ini akan diterbitkan dalam beberapa minggu mendatang, dengan target bahwa Danantara sudah dapat beroperasi dengan kapasitas penuh pada awal bulan Januari.

### Prospek Obligasi Pemerintah

Kebijakan ini menghadirkan dua sisi mata uang bagi instrumen Surat Utang Negara (SUN).

- **Tantangan Jangka Pendek.** Saat ini, pasar obligasi dihadapkan pada tekanan sentimen dari tingginya beban pengeluaran pemerintah, termasuk program makan sekolah gratis dan subsidi energi. Untuk meredam tekanan terhadap mata uang, Bank Indonesia bahkan harus mengambil langkah agresif dengan menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin. Kenaikan suku bunga ini umumnya akan menekan harga obligasi di pasar sekunder dalam jangka pendek.
- **Katalis Positif Jangka Panjang.** Jika Danantara sukses memberantas kebocoran senilai \$150 miliar tersebut, dampaknya terhadap postur APBN akan sangat signifikan. Peningkatan drastis pada penerimaan negara akan mempersempit defisit fiskal, sehingga pemerintah tidak perlu agresif menerbitkan surat utang baru. Fundamental yang menguat ini akan menjadi katalis positif bagi apresiasi harga SUN di masa mendatang.

### Strategi Alokasi Reksa Dana di Tengah Masa Transisi

- **Reksa Dana Pasar Uang.** Instrumen ini menjadi primadona di tengah volatilitas. Keputusan Bank Indonesia menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin membuat reksa dana pasar uang mampu menawarkan tingkat imbal hasil yang lebih atraktif dan stabil, menjadikannya tempat parkir dana (cash buffer) yang ideal sembari menunggu kejelasan arah pasar.
- **Reksa Dana Pendapatan Tetap.** Kinerja reksa dana ini akan sangat dipengaruhi oleh kelincahan manajer investasi dalam mengelola durasi obligasi. Koreksi harga obligasi akibat kenaikan suku bunga justru membuka momentum untuk mengakumulasi aset surat utang pada tingkat yield yang lebih menguntungkan.
- **Reksa Dana Saham.** Ambruknya indeks harga saham ke level terendah dalam setahun terakhir mencerminkan keraguan investor terhadap prospek emiten pertambangan dan perkebunan. Namun, dengan janji pemerintah untuk merilis rincian kebijakan yang lebih ramah pasar dalam beberapa minggu ke depan, koreksi yang terjadi saat ini bisa dipandang sebagai peluang untuk mengumpulkan saham-saham berfundamental kuat di harga diskon.

Reksa Dana Pendapatan Tetap yang catatan *total return* lebih dari 4% dalam 1 tahun terakhir per 21 Mei 2026

- Trimegah Fixed Income Plan Syariah
- Schroder Dana Mantap Plus II
- Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- Trimegah Dana Tetap Syariah
- BNP Paribas Prima II

Sumber: Data Bloomberg

Reksa Dana Pasar Uang yang catatan *total return* lebih dari 4% dalam 1 tahun terakhir per 21 Mei 2026

- Trimegah Kas Syariah
- TRIM Kas 2
- Bahana Dana Likuid
- BRI Seruni Pasar Uang II
- Manulife Dana Kas II

Sumber: Data Bloomberg

#### Disclaimer:

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.